

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Panti asuhan merupakan tempat dimana anak yatim, anak yatim piatu, anak-anak dari keluarga kurang mampu dan sebagainya dapat tinggal, tumbuh, dan berkembang selayaknya anak pada umumnya. Berdasarkan data dari Dinas Sosial Kota Padang pada tahun 2018, ada 25 buah panti asuhan yang sudah terdaftar. Panti asuhan bisa menjadi salah satu tempat untuk beramal dan tempat untuk meyalurkan bantuan. Ada banyak kegiatan yang bisa diamalkan, beberapa diantaranya yaitu kegiatan bakti sosial, melakukan penyuluhan, buka puasa bersama, mengadakan acara syukuran, dan sebagainya.

Untuk melakukan kegiatan sosial di panti asuhan, biasanya masyarakat akan langsung mengunjungi beberapa panti asuhan untuk mencari informasi dimana tempat yang cocok untuk mengadakan kegiatan yang ingin dilakukan. Masyarakat yang ingin mendaftarkan kegiatan sosial di panti asuhan bisa berkali-kali datang ke panti asuhan hanya untuk memastikan apakah panti asuhan tersebut cocok dengan kegiatan sosial yang akan dilakukan. Cara tersebut dinilai kurang efektif dan efisien, karena akan terjadi kendala yaitu membutuhkan waktu yang lama hanya untuk mengecek disetiap panti asuhan yang berada di Kota Padang. Jika mencari informasi mengenai panti asuhan melalui telepon pun bisa saja terjadi kesalahan dalam menangkap informasi yang didengar. Dan bahkan ada juga masyarakat yang hanya ingin melakukan kegiatan sosial di Panti Asuhan yang dekat dengan tempat tinggal mereka, dikarenakan mereka tidak mengetahui tempat panti asuhan lainnya.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul tersebut adalah dengan memanfaatkan sistem informasi untuk penyediaan informasi yang dapat digunakan melalui perangkat *webgis* (*Web Geographic Information System*). Sistem informasi adalah komponen yang dapat mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan sistem informasi geografis merupakan mengolah data terkhusus pada data geografi.

Dibangunnya sistem informasi geografis berbasis *web*, pengguna dapat mengetahui lokasi dan juga dapat melakukan pencarian panti asuhan yang ada di Kota Padang melalui peta yang disediakan oleh Google Maps. Sistem yang akan dibangun ini bertujuan untuk memberikan informasi persebaran panti asuhan di Kota Padang, dan informasi mengenai panti asuhan tersebut. Selain itu, pada sistem ini pengguna bisa mendaftarkan kegiatan sosial apa yang ingin dilakukan di panti asuhan yang dipilih.

Beberapa penelitian terkait dengan pembangunan sistem ini, diantaranya yaitu Sistem Informasi Pemetaan Panti Asuhan Kota Semarang Berbasis *Web* dibuat oleh Zet Heri, Rancang Sistem Aplikasi Sistem Informasi Masjid, Panti Asuhan, dan Pesantren Berbasis *Web* dibuat oleh Syaifullah, Heri Priyanto, dan M. Azhar Irwansyah, dan terakhir yaitu Penggunaan Sistem Informasi Geografis Pencarian dan Pemetaan *Showroom* Mobil Baru Serta Pemesanan Jadwal *Service* Kendaraan di Kota Padang Berbasis *Web* dibuat oleh Rafiqro Setiawan. Ketiga penelitian yang sudah ada tersebut menjadi referensi dari sistem yang dibangun.

Berdasarkan permasalahan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis melakukan pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis*, untuk membantu menyelesaikan masalah yang diuraikan, seperti masalah pencarian lokasi panti asuhan, informasi mengenai panti asuhan, dan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana menerapkan sistem informasi geografis untuk sistem penjadwalan kunjungan ke panti asuhan di Kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan yaitu berdasarkan pada Dinas Sosial Kota Padang tahun 2018.

2. Objek yang termasuk kedalam penelitian ini adalah panti asuhan yang terdaftar pada Dinas Sosial wilayah Kota Padang.
3. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, dimana hanya digunakan sampai pada tahap keempat, yaitu integrasi dan pengujian sistem.
4. Operasi spasial menggunakan layanan *Google Maps* dan *PostGIS*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas maka tujuan penelitian yaitu merupakan urutan dari proses:

1. Menganalisa pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis*,
2. Merancang pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis*,
3. Membangun pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis*,
4. Menguji pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis* ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat

Dengan adanya pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis* ini, diharapkan dapat membantu masyarakat agar lebih mudah mengetahui lokasi-lokasi panti asuhan di Kota Padang. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat dengan mudah mengakses informasi detail mengenai panti asuhan yang ada.

2. Bagi Pengelola Panti Asuhan

Dengan adanya pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis* ini, diharapkan dapat membantu pengelola panti asuhan dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan panti asuhannya. Selain itu, pengelola dapat mengkonfirmasi atau menolak suatu kegiatan yang terdaftar melalui *web* tersebut.

3. Bagi Calon Pendaftar Kegiatan Sosial pada Panti Asuhan

Dengan adanya pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis* ini, diharapkan dapat membantu calon pendaftar kegiatan sosial pada panti asuhan untuk mengetahui informasi detail panti asuhan tanpa perlu survei ke lapangan sehingga dapat mempertimbangkan untuk membuat suatu kegiatan sosial. Selain itu, calon pendaftar tersebut bisa mendaftarkan suatu kegiatan sosial melalui *web* tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini secara sistematis dibagi menjadi enam bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat, yaitu teori tentang Kota Padang, panti asuhan, sistem informasi geografis, dan penelitian yang terkait.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik yang digunakan dalam pembangunan aplikasi.

4. BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dari pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis*. Adapun bab ini berisikan mengenai analisis sistem, analisis kebutuhan, dan perancangan sistem.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan pengujian sistem dari pembangunan pendaftaran kegiatan sosial pada panti asuhan di Kota Padang berbasis *web gis*. Adapun bab ini berisikan mengenai implementasi basis data, implementasi *user interface* dan program, pengujian sistem, dan analisis pengujian seluruh fungsional pada sistem yang dilakukan oleh pengguna.

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem ke depannya.

